

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Birokrasi adalah sistem pengorganisasian negara yang kompleks, maka dari itu membutuhkan implementasi dari sistem manajemen pemerintahan yang terstruktur. Sayangnya, efektivitas dari rutinitas pekerjaan yang dilakukan oleh sebagian aparat birokrasi terkadang dapat menimbulkan problem baru, seperti keadaan birokrasi yang makin hari makin berdampak pada statis dan tidak peka terhadap perubahan globalisasi.

Bahkan, kondisi ini acapkali dapat memunculkan potensi praktek maladministrasi yang mengarah kepada kolusi, korupsi dan nepotisme. Oleh karena itu, baik dari pemerintah pusat maupun dari daerah melakukan reformasi birokrasi dan pengetahuan secara menyeluruh didalam pengurusan paspor agar pemerintah dan masyarakat dapat memahami secara bersama aturan yang telah ditetapkan.

Kaitannya dengan birokrasi yang berfungsi sebagai instrumen pelaksanaan administrasi, di mana operasionalnya didasarkan pada pembagian kerja, hierarki kewenangan, hubungan yang impersonal, pengaturan perilaku, dan keterampilan teknis dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai penyelenggara administrasi pemerintahan. Dengan adanya hierarki kewenangan dalam

birokrasi, kontrol yang efektif dan kinerja positif dapat tercapai. Terlebih lagi, jika tanggung jawab yang dimiliki oleh pemimpin tertinggi didelegasikan kepada pimpinan pelaksana. Maka struktur yang telah didecentralisasikan ini memungkinkan terciptanya birokrasi profesional yang berimpact pada peningkatan kinerja untuk secara keseluruhan sehingga dapat menjaga kualitas relasi antara pemerintah dan masyarakat.

Berbagai konsep, teori, dan paradigma dalam pengimplementasian pemerintahan terus dikembangkan oleh para akademisi maupun ilmuwan sebagai upaya inovasi dan pembaruan yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan pemerintahan negara. Contohnya termasuk good governance, pemerintahan demokratis, organisasi pembelajaran, penghapusan birokrasi, manajemen strategis, serta kebijakan dan layanan publik. Dari perspektif paradigma pemerintahan, fokus dan orientasi administrasi publik telah berkembang seiring waktu, menunjukkan adanya sinergi antara fenomena dan masalah (aksiologi) dengan teori (epistemologi) terkait objek administrasi publik.

Terutama dalam pengurusan paspor di Indonesia yang merupakan bagian integral dari sistem keimigrasian yang berfungsi untuk memfasilitasi mobilitas warga negara. Namun, dalam praktiknya, proses ini sering kali dibayangi oleh berbagai tantangan birokrasi yang dapat menghambat

efektivitas dan efisiensi layanan. Di Kantor Imigrasi, terutama di kelas 1, banyak laporan mengenai lambatnya pelayanan, diskriminasi, dan kesulitan dalam memenuhi persyaratan administrasi yang diperlukan. Hal ini menciptakan frustrasi di kalangan masyarakat yang ingin mengurus paspor mereka dengan cepat dan tanpa hambatan.

Tuntutan dari berbagai golongan masyarakat terhadap kualitas pelayanan pengurusan paspor dari para aparat pemerintahan harus mendapatkan perhatian serius dari semua pihak yang berkompeten dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Hal ini menjadi tantangan yang harus dihadapi, baik secara sukarela maupun tidak, dalam menghadapi era globalisasi. Untuk menyongsong era tersebut, diperlukan berbagai keahlian, baik dalam manajemen maupun teknis, serta kemampuan kepemimpinan yang berfokus pada kepentingan warganya (unsur yang dilayani).

Sehingga dari hal-hal yang telah penulis sampaikan, bahwasanya pentingnya bagi penulis untuk membantu dengan menghasilkan berupa buku ini untuk memberikan edukasi kepada pemerintah dan semua golongan masyarakat tentang bagaimana birokrasi manajemen pengurusan paspor di kantor imigrasi.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja Manajemen Pengurusan Paspor di Kantor Imigrasi?

2. Bagaimana Birokrasi Manajemen Pengurusan Paspor di Kantor Imigrasi?

### **C. Tujuan**

1. Untuk Mengetahui apa saja Manajemen Pengurusan Paspor di Kantor Imigrasi.
2. Untuk Mengetahui bagaimana Birokrasi Manajemen Pengurusan Paspor di Kantor Imigrasi.

### **D. Manfaat**

Hasil dari penelitian ini disemogakan bisa memberikan sumbangan informasi terkait ilmu Birokrasi Manajemen Pengurusan Paspor di Kantor Imigrasi.

Hasil penulisan karya ilmiah ini semoga berguna bagi lembaga pendidikan Islam agar dapat memberikan informasi terkait Birokrasi Manajemen Pengurusan Paspor di Kantor Imigrasi. Selain itu diharapkan penelitian ini memberikan manfaat :

#### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengetahui Birokrasi Manajemen Pengurusan Paspor di Kantor Imigrasi.

#### **b. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau sumbangan pemikiran bagi masyarakat Birokrasi Manajemen Pengurusan Paspor di Kantor Imigrasi.

## **E. Metode Penulisan**

Adapun metode penelitian dalam penulisan ini, Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), yaitu dengan mengadakan penelaahan terhadap sejumlah buku-buku, Literatur, majalah-majalah dan dokumentasi, Ensiklopedi dokumentasi Islam dan referensi lainnya guna untuk menemukan dasar-dasar teoritis yang dapat mendukung data-data dalam pembahasan ini. Metode yang digunakan sangat menentukan untuk mencapai hasil yang digunakan. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu suatu usaha mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan data yang ada kemudian menganalisa data tersebut. Dan menggambarkan serta menelaah secara lebih jelas dari berbagai sumber yang berkaitan dengan pembahasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis dengan menganalisis sumber-sumber primer dan sekunder.